

pada bagian M-I: kata 干涉 gānshè dan 干预 gānyù, keduanya memiliki makna 'intervensi'; ada bagian I-M: 'masa ramai' dan 'masa sibuk', keduanya memiliki karakter yang sama, yaitu 旺季 wàngjì. Karena tidak ada contoh penggunaan kata-kata tersebut di dalam kalimat, tentu tidak mudah bagi pengguna untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam cara menggunakan kedua kata tersebut.

Pada bagian Lampiran, hanya ada daftar mata uang dari suatu negara, disertai ibu kota negaranya, dan jenis mata uang yang digunakan. Sebaiknya penulis menambahkan informasi lain yang erat kaitannya dengan dunia bisnis, seperti: ukuran panjang, berat, nama-nama lembaga yang berhubungan dengan bisnis, misalnya: bank, lembaga negara atau swasta, dan sebagainya.

Melihat penyajian kamus ini secara menyeluruh, yaitu dari susunan entri serta ruang lingkungannya, makna kata yang diberikan, dan lampiran yang disertakan, kamus ini cukup dapat memberikan informasi bagi penggunaannya dalam mencari makna kata yang berhubungan dengan dunia bisnis. Dengan menambahkan informasi lain, terutama contoh penggunaan kata atau istilah bisnis dalam kalimat, tentu akan lebih memberikan manfaat bagi penggunaannya. Bila melihat kembali pada bagian Kata Pengantar kamus ini, penulis menyatakan bahwa kamus ini dapat menjadi awal dari penyusunan kamus istilah ekonomi dan bisnis yang lebih lengkap, maka semoga kelak akan tersusun kamus istilah ekonomi dan bisnis yang benar-benar lengkap dan informatif.

-----

Hermina Sutami, *Kamus dasar Mandarin-Indonesia* 汉语-印尼语 基础词典 *Hànyǔ - Yìnníyǔ Jīchǔ Cídiǎn*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006, lv + 336 hlm. ISBN 979-22-1290-6. Harga: Rp60.000,00 (soft cover).



**Dilah Kencono**

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia  
dkencono@yahoo.com

Kamus Dasar Mandarin-Indonesia yang disusun oleh Hermina Sutami ini berisi 4.611 entri dan merupakan kamus dwibahasa yang ditujukan untuk pembelajar bahasa Mandarin tingkat dasar dengan penguasaan kata dari 0 sampai 2.000 kata. Kamus ini disajikan dengan menggunakan sistem ejaan resmi RRC yang disebut 汉语拼音 Hànyǔ Pīnyīn. Adapun jenis karakter huruf Han yang digunakan adalah jenis 楷书 Kǎishū yang disederhanakan (简体字 Jiǎntǐzì). Penyajian kamus ini dimulai dengan halaman judul, daftar isi, prakata dari kepala Pusat Leksikologi dan Leksikografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia,

pengantar dari penyusun kamus, petunjuk penggunaan kamus, daftar singkatan dan label, indeks guratan, keterangan mengenai perihal bahasa Mandarin, isi kamus mulai dari abjad A sampai Z, lampiran, daftar pustaka, dan keterangan tentang penyusun.

Pada bagian petunjuk penggunaan kamus, penulis memberikan (1) pengantar yang menjelaskan kelompok sasaran, ejaan yang digunakan, dan jumlah entri; (2) penyajian entri, menjelaskan mengenai aturan penyusunan kamus dengan abjad A sampai Z, pengurutan anggota abjad mengikuti aturan dalam 汉语拼音 Hànyǔ Pīnyīn, dan jumlah entri dalam kelompok abjad; (3) cara mencari makna karakter, menjelaskan mengenai mencari makna melalui ejaan 汉语拼音 Hànyǔ Pīnyīn (untuk pengguna yang hanya mengetahui ejaan ini) dan mencari makna melalui indeks guratan karakter (untuk pengguna yang sudah mengetahui karakter Han). Pada bagian daftar singkatan dan label, penulis memberikan sejumlah singkatan kata yang digunakan di dalam kamus dan singkatan label yang terdiri dari enam jenis yaitu *dok* (kedokteran), *gol* (penggolong benda), *hor* (hormat), *id* (idiom), *olr* (olahraga), dan *onom* (onomatope). Pada indeks guratan, kata-kata dalam kamus digolongkan berdasarkan jumlah guratan, dimulai dari jumlah guratan 1 sampai guratan 23. Kata-kata di bawah penggolongan jumlah gurat, masing-masing disertai dengan karakter dan ejaan Hànyǔ Pīnyīn-nya.

Pada bagian Perihal bahasa Mandarin, penulis menjelaskan antara lain mengenai istilah bahasa Mandarin, siapa penuturnya, dan berapa jumlahnya, dilanjutkan dengan silsilah bahasa. Keterangan mengenai ciri bahasa Mandarin juga dipaparkan pada bagian ini, meliputi tona yang ada di dalam bahasa Mandarin, tinggi tona, sandi tona, dan disinggung pula sedikit mengenai bahasa Mandarin yang dari sudut gramatika dianggap sama dengan bahasa Indonesia karena tidak berkala. Sedangkan dari sudut susunan kata dalam frase nominal, bahasa Mandarin mirip dengan bahasa Inggris, yaitu induk terletak di sebelah kanan pewatas. Penjelasan mengenai aksara Han dan evolusinya, transkripsi aksara Han, dan peristilahan dalam bahasa Mandarin juga dipaparkan pada bagian ini.

Pada bagian isi kamus, entri disajikan dalam urutan abjad dari A sampai Z. Pengurutan entri selanjutnya didasarkan atas pengelompokan bunyi berdasarkan ejaan Hànyǔ Pīnyīn dan urutan jenis tona dalam bahasa Mandarin. Contohnya: ā, à, ǎ, āi, aí, ǎi, ài, dan seterusnya. Masing-masing entri dilengkapi dengan karakternya masing-masing, cara membaca atau bunyi karakter dalam ejaan Hànyǔ Pīnyīn, padanan arti dalam bahasa Indonesia, contoh penggunaan entri dalam kalimat (namun hanya pada beberapa entri yang dianggap perlu diberikan menurut penulis). Pada beberapa entri juga diberikan label.

Informasi mengenai nama-nama negara, ibu kota, dan letak geografis negara-negara di dunia dapat ditemukan dalam bagian Lampiran. Nama-nama negara tersebut disusun berdasarkan urutan abjad, dimulai dari negara Afghanistan sampai Zimbabwe.

Saat menyusun kamus, penyusun kamus harus menentukan kelompok sasaran pengguna kamus (Zgusta 1971). Kamus ini jelas ditujukan untuk

pembelajar bahasa Mandarin tingkat dasar. Entri yang dimasukkan dalam kamus ini cukup dapat memenuhi kebutuhan pengguna pada tingkat dasar. Sebagai ilustrasi, pada saat seseorang yang baru mempelajari bahasa Mandarin menggunakan buku 汉语口语速成 (上/下) Hànyǔ Kǒuyǔ Sùchéng (xià/shàng) terbitan 北京语言文化大学 Běijīng Yǔyán Wénhuà Dàxué (2000) sebagai buku pegangannya, bila dia menemui kesulitan, terutama dalam mencari makna kata yang ada di dalam buku tersebut, maka orang tersebut bisa mencari dan menemukannya dalam *Kamus Dasar Mandarin-Indonesia* ini.

Petunjuk penggunaan kamus yang memaparkan bagaimana entri disajikan, memberi informasi bagaimana entri ditempatkan dalam kamus. Prosedur pencarian makna karakter yang dapat ditempuh melalui ejaan Hànyǔ Pīnyīn-nya atau indeks guratannya. Pencarian melalui ejaan Hànyǔ Pīnyīn dapat mempermudah pengguna yang hanya mengetahui bunyi kata yang dicarinya untuk segera menemukannya. Begitu juga dengan indeks guratan, kata yang dicari oleh pengguna akan segera bisa ditemukan melalui jumlah guratan yang dimiliki oleh kata yang sedang dicari. Namun, untuk menggunakan indeks ini, pengguna haruslah sudah mengenal karakter atau tepatnya jumlah guratan yang ada pada karakter yang dicari. Untuk menambah cara pengguna mencari makna kata dalam kamus ini, tidak ada salahnya penulis juga memperkenalkan sistem radikal yang dikenal dalam bahasa Mandarin. Penjelasan mengenai radikal tentu saja perlu ditambahkan pada bagian Petunjuk Penggunaan Kamus atau pada bagian Perihal bahasa Mandarin. Penambahan ini, selain memberi informasi tambahan pada pengguna yang baru belajar, juga akan menambah alternatif cara mencari makna kata dalam kamus. Unsur yang lain yang juga perlu ditambahkan untuk meningkatkan nilai informatif kamus ini adalah dicantumkannya juga jenis huruf yang lebih kompleks 繁体字 fántǐzì.

Pada daftar singkatan dan label, penulis sudah cukup banyak memberikan daftarnya. Namun, pada bagian label, rasanya masih perlu diberikan tambahan label lainnya, misalnya label untuk menunjukkan bahwa kata tersebut berhubungan dengan botani, misalnya 椰花 yēhuā : mayang (hlm. 243). Sebaiknya keterangan mengenai penggunaan suatu kata, antara lain apakah berfungsi secara gramatikal, misalnya penjelasan pada kata 完 wán (hlm. 196), apakah juga punya fungsi secara gramatikal, contoh pada kata 吃 完 chīwán (hlm. 26).

Pada bagian Perihal bahasa Mandarin, cukup banyak informasi yang diberikan oleh penulis menyangkut bahasa Mandarin. Penjelasan dimulai dari peristilahan bahasa Mandarin, penuturnya, hingga silsilah bahasanya. Penjelasan dilanjutkan dengan ciri bahasa Mandarin yang menerangkan bahwa bahasa Mandarin merupakan bahasa yang mempunyai tona. Penjelasan mengenai tingginya nada, jenis-jenis nada yang ada, sandi tonanya juga diberikan. Sedangkan penjelasan bahasa Mandarin dari sudut gramatika hanya diberikan sekelumit. Penulis sebaiknya menambahkan keterangan mengenai aturan gramatika yang berlaku dalam bahasa Mandarin. Karena pengguna merupakan pemula, tentu akan sangat bermanfaat bila contoh-contoh kalimat dengan pola-pola yang lazim dalam bahasa Cina disertakan

pula. Penjelasan mengenai aksara Han juga cukup banyak. Namun hendaknya penulis juga memperkenalkan guratan-guratan dasar aksara Han, agar pengguna bisa memiliki pengetahuan awal mengenai bagaimana menulis aksara Han yang baik. Satu hal penting yang juga seharusnya diperkenalkan oleh penulis adalah bagaimana melafalkan bunyi-bunyi dalam ejaan Hànyü Pinyin, misalnya dengan membandingkan dengan bunyi dalam bahasa Indonesia, seperti /ba/ sama seperti bunyi /pa/ pada kata "papa" dalam bahasa Indonesia. Penjelasan mengenai ini sangat diperlukan pengguna yang baru belajar, agar mengetahui bagaimana melafalkan bunyi-bunyi dalam ejaan Hànyü Pinyin dengan baik dan benar.

Penyajian entri dalam kamus sangat jelas dengan ukuran huruf yang cukup ukurannya. Entri utama ditempatkan lebih rapat ke kiri, ditulis dengan menggunakan ukuran huruf yang lebih besar dan ditebalkan pada bagian aksara dan ejaan Hànyü Pinyin-nya. Sedangkan subentrinya ditempatkan di bawah entri utama, dengan penempatan agak masuk ke kanan, dengan ukuran huruf yang lebih kecil dan juga ditebalkan pada bagian ejaan Hànyü Pinyin-nya. Masing-masing entri memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Bila satu entri memiliki dua atau lebih dari dua padanan, maka akan diberikan penomoran dengan angka 1, 2, dan seterusnya untuk menunjukkan perbedaan maknanya. Beberapa entri juga dilengkapi dengan label dan contoh penggunaannya dalam kalimat. Contoh kalimat diberikan pada kata kerja yang dirasa perlu oleh penulis untuk dijelaskan lebih lanjut, seperti pada kata 舍不得 shěbudé (hlm. 159). Pemberian contoh sangat membantu pengguna dalam memahami makna dan cara menggunakan kata tersebut dengan tepat di dalam kalimat.

Pada bagian lampiran terdapat daftar nama negara, ibu kota, dan letak geografis negara-negara di dunia. Lampiran ini cukup memberikan tambahan informasi bagi pengguna, karena seringkali tidak mudah mengetahui bagaimana nama suatu negara yang ada di dunia dilafalkan dalam bahasa Mandarin. Lampiran akan lebih bermanfaat jika juga mencantumkan nama-nama kota atau tempat-tempat yang penting yang ada di RRC, sehingga lebih memperkaya pengetahuan pengguna dalam mengenali wilayah di RRC.

Untuk para pembelajar pemula, Kamus Dasar Mandarin-Indonesia ini merupakan kamus informatif. Jumlah dan ruang lingkup entri yang disajikan di dalam kamus sesuai dengan kebutuhan tingkat pembelajar pemula dan penyajian entri secara alfabetis memudahkan pencarian kata. Penjelasan makna yang singkat dan efektif disertai beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat, membuat pengguna dapat mengetahui makna kata yang dicari dengan tepat. Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, *Kamus Dasar Mandarin-Indonesia ini* adalah kamus yang layak disarankan untuk digunakan oleh para pembelajar pemula bahasa Mandarin.

## DAFTAR ACUAN

Zgusta, Ladislav. 1971. *Manual of lexicography*. Paris: Mouton.